

PENGARUH PENGHARGAAN, KINERJA KEUANGAN, KINERJA LINGKUNGAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING

Nandita Adekayanti¹, Fatchan Achyani²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah 57169

Email: nanditaadekayanti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan, kinerja keuangan yang berupa profitabilitas dan likuiditas, kinerja lingkungan, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2017-2020. Obyek penelitian pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* secara berturut-turut pada periode tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari *official website* perusahaan dan diperoleh populasi sebanyak 17 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini adalah jenis penelitian library dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan dilakukan olah data menggunakan SPSS IMB 21 dan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi (R^2), uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan dan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, untuk variabel penghargaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. Sedangkan variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.

Kata Kunci: *Islamic Social Reporting, Penghargaan, Profitabilitas, Likuiditas, Kinerja Lingkungan.*

PENDAHULUAN

Islamic Social Reporting (ISR) adalah konsep etika islam yang mensyaratkan adanya pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan standar syariah. Pelaporan sosial, dari perspektif Islam adalah praktik komersial dengan kewajiban secara Islami. *Islamic Social Reporting* dapat membantu pemangku kepentingan Muslim dalam menawarkan penilaian atas tanggung jawab sosial perusahaan serta membantu perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab dan kewajiban mereka kepada Allah SWT dan masyarakat.

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* penelitian ini difokuskan pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Penghargaan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi ISR. Penghargaan dapat diraih dengan penilaian yang meliputi tata kelola, ketenagakerjaan dan operasi, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan keberlanjutan suatu perusahaan. Salah satu dampak positif yang diproyeksikan dari adanya penghargaan adalah perusahaan akan menjadi lebih transparan dalam membagikan kinerjanya. Menurut Zaki dan Lukman (2016) mengatakan bahwa penghargaan dapat memengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Karena adanya penghargaan atas kinerja CSR menjadikan manajemen BUS termotivasi untuk lebih transparan dalam pengungkapan informasi tata kelola perusahaan dan aktivitas social yang dilakukan.

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Novrizal & Fitri, 2016). Menurut hasil penelitian dari Mahardhika & Rizal (2017), Nawang Kalbuana, dkk (2019), dan Nindya Tyas, dkk (2017) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Likuiditas adalah satu indikator mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Pengukuran likuiditas yaitu dengan *current ratio* yang merupakan perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar serta merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk menghitung kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Aini, Susilawati, dan Indarti, 2017)

Kinerja Lingkungan adalah kinerja perusahaan yang menunjukkan kepedulian dalam menghasilkan lingkungan yang baik. Selain itu umur perusahaan juga merupakan faktor yang dapat memengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Umur perusahaan adalah lamanya suatu perusahaan telah berdiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penghargaan, profitabilitas, likuiditas, kinerja lingkungan, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2017-2020.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah library dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dilakukan olah data menggunakan SPSS IMB 21 kemudian dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang dapat diakses melalui web official perusahaan atau melalui www.idx.ac.id

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2020. Penentuan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan yang secara berturut-turut terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2017-2020. 2) Perusahaan mempublikasi *annual report* atau laporan keuangan tahunan baik di web perusahaan maupun di www.idx.co.id secara berturut-turut selama empat periode (2017-2020). 3) Memiliki data-data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Islamic Social Reporting merupakan variabel dependen yang diukur dengan indeks ISR dari masing-masing perusahaan setiap tahun. Nilai indeks tersebut diperoleh dengan metode *content analysis* pada laporan tahunan perusahaan. Berikut rumus untuk menghitung besarnya *disclosure level* setelah scoring pada indeks ISR telah diselesaikan.

$$Disclosure\ level = \frac{\text{Jumlah Score Disclosure yang Terpenuhi}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}}$$

b. Variabel Independen

1) Penghargaan (*Award*)

Penghargaan adalah sesuatu yang diberikan kepada seseorang atau kelompok karena telah berhasil melaksanakan tugas sesuai target atau melakukan suatu keunggulan ataupun prestasi. Penghargaan dapat diidentifikasi dengan jumlah penghargaan/award yang diterima perusahaan selama satu tahun yang tertera pada *annual report*.

2) Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset*. *Return On Asset* adalah suatu indikator yang berfungsi untuk mengukur seberapa baiknya perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan profit atau laba. Adapun rumus menghitung *return on asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

3) Likuiditas

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Curret Ratio*.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

4) Kinerja Lingkungan

Pengukuran kinerja lingkungan yaitu dapat dilihat prestasi suatu perusahaan dengan mengikuti Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup atau biasa disebut PROPER. Sistem peringkat kinerja PROPER mencakup pemeringkatan perusahaan yaitu sebagai berikut:

(Emas: Sangat sangat baik; skor= 5), (Hijau: Sangat baik; skor= 4), (Biru: Baik; skor= 3), (Merah: Buruk; skor= 2), (Hitam: Sangat Buruk; skor= 1) Dan jika perusahaan belum/tidak mengikuti Program Penilaian Kinerja Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) maka mendapatkan skor= 0 pada pengukuran kinerja lingkungannya.

5) Umur Perusahaan

Rumus perhitungan umur perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun } \textit{Annual Report} - \text{Tahun perusahaan berdiri}$$

Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Model regresi berganda harus memenuhi uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji t dan uji F. Berikut adalah persamaan regresi linier berganda:

$$ISR = a + \beta_1P + \beta_2ROA + \beta_3LDR + \beta_4KL + \beta_5UM + e$$

Keterangan :

ISR = Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi

P = Penghargaan

ROA = *Return On Asset*

LDR = Likuiditas

KL = Kinerja Lingkungan

UM = Umur Perusahaan

e = Error Term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel yang diamati. Jumlah sampel digunakan dalam penelitian ini menjadi 66 data setelah di outlier 2 data.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan	66	5	58	1449	21.95	11.828
Return On Asset	66	-.0572	.3705	5.5574	.084203	.0861319
Likuiditas	66	.3109	4.6577	126.9213	1.923050	1.1602946
Kinerja Lingkungan	66	0	5	193	2.92	1.892
Umur Perusahaan	66	8	87	2888	43.76	18.824
Islamic Social Reporting	66	.5714	.8571	46.5245	.704917	.0560070

Berdasarkan tabel 1, pengungkapan ISR menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,7049. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel telah mengungkapkan 70,49% dari total pengungkapan. Perusahaan yang paling lengkap melaporkan tanggung jawab sosial yaitu sebesar 85,71%. Perusahaan yang paling sedikit melaporkan tanggung jawab sosial yaitu sebesar 57,14%.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.945

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian *one sample Kolmogorov Smirnov*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal (nilai *asymptotic significance* sebesar $0,945 > 0,05$).

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Penghargaan	.927	1.079
Return On Asset	.941	1.063
Likuiditas	.858	1.165
Kinerja Lingkungan	.918	1.089
Umur Perusahaan	.872	1.147

Dari hasil pengujian multikolinieritas diketahui nilai *tolerance* ke lima variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Spearman's rho			Unstandardized Residual
Penghargaan	Correlation Coefficient		.076
	Sig. (2-tailed)		.544
Return On Asset	Correlation Coefficient		.048
	Sig. (2-tailed)		.701
Likuiditas	Correlation Coefficient		-.014
	Sig. (2-tailed)		.911
Kinerja Lingkungan	Correlation Coefficient		-.061
	Sig. (2-tailed)		.624
Umur Perusahaan	Correlation Coefficient		-.025
	Sig. (2-tailed)		.842
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient		1.000
	Sig. (2-tailed)		.

Uji Heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan pengujian spearman's rho. Hasil pengujian ini menunjukkan nilai signifikan (2.-tailed) masing-masing variabel lebih besar daripada 0,05, sehingga dapat diartikan data dalam variabel ini tidak terdapat heteroskedastisitas pada model penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Runs Test

	Unstandardized Residual
Z	.992
Asymp. Sig. (2-tailed)	.321

Uji Autokorelasi dilakukan dengan menggunakan pengujian *runs test*. Hasil penelitian menunjukkan (nilai *asymptotic significance* sebesar $0,321 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel ini tidak terdapat autokorelasi pada model penelitian ini.

Hasil Uji Model

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	.650 ^a	.422	.374	.0443197
a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Penghargaan, Return On Asset, Kinerja Lingkungan, Likuiditas				

Pada tabel 6, menunjukkan nilai R Square sebesar 0,422 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,374. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu: penghargaan, *return on asset*, likuiditas, kinerja lingkungan, dan umur perusahaan menjelaskan pengungkapan ISR sebesar 37,4% , sedangkan 62,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

b. Uji F

Tabel 7. Uji Regresi Simultan (F-test)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.086	5	.017	8.760	.000 ^b
Residual	.118	60	.002		
Total	.204	65			

Pada tabel 7, menunjukkan (nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$) yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan.

c. Uji t

Tabel 8. Uji Parsial (t-test)

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.591	.025		23.532	.000
Penghargaan	.001	.000	.171	1.680	.098
Return On Asset	-.042	.066	-.065	-.638	.526
Likuiditas	-.003	.005	-.054	-.509	.613
Kinerja Lingkungan	.017	.003	.588	5.739	.000
Umur Perusahaan	.001	.000	.411	3.913	.000

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Penghargaan terhadap Pengungkapan ISR menunjukkan nilai signifikansi $0,098 > 0,05$ sehingga H1 ditolak artinya penghargaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap Pengungkapan ISR menunjukkan nilai signifikansi $0,526 > 0,05$ sehingga H2 ditolak artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Likuiditas terhadap Pengungkapan ISR menunjukkan nilai signifikansi $0,613 > 0,05$ sehingga H3 ditolak artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Kinerja lingkungan terhadap Pengungkapan ISR menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H4 diterima artinya kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Umur perusahaan terhadap Pengungkapan ISR menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H5 diterima artinya umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh Penghargaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel penghargaan memiliki koefisien regresi positif 0,001 dan tingkat nilai signifikan $0,098 > 0,05$ yang berarti variabel penghargaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Semakin tinggi penghargaan yang didapatkan perusahaan maka semakin meningkat pula pengungkapan *Islamic Social Reporting* perusahaan tersebut. Pengaruh

yang tidak signifikan berarti variabel penghargaan tidak nyata terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Zaki Murtadho Dhiyaul-Haq dan Arif Lukman Santoso (2016) dimana penghargaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Dengan demikian tidak didapatkan bukti empiris bahwa penghargaan yang didapat oleh perusahaan memengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

b. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi negatif -0,042 dan tingkat nilai signifikan $0,526 > 0,05$ yang berarti variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka tidak memengaruhi peningkatan pengungkapan *Islamic Social Reporting* perusahaan tersebut. Karena dengan dengan profitabilitas yang tinggi tidak menjamin perusahaan untuk mengungkapkan aktivitas sosial secara Islami. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Nawang Kalbuana, *et al* (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

c. Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki koefisien regresi negatif -0,003 dan tingkat nilai signifikan $0,613 > 0,05$ yang berarti variabel likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka tidak memengaruhi peningkatan pengungkapan *Islamic Social Reporting* perusahaan tersebut. Karena tingkat likuiditas tidak menjadi faktor evaluasi perusahaan yang dianggap memiliki pengaruh terhadap tanggung jawab sosial. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Mega Arthika Dewi dan Caesar Marga Putri (2018) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

d. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan memiliki koefisien regresi positif 0,017 dan tingkat nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Semakin tinggi kinerja lingkungan perusahaan maka semakin meningkat pula pengungkapan *Islamic Social Reporting* karena dengan semakin baiknya kinerja lingkungan perusahaan maka semakin luas pula kepedulian perusahaan terhadap kegiatan

sosial. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Mahardhika Kurniawati dan Rizal Yaya (2017) dimana kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

e. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan memiliki koefisien regresi positif 0,001 dan tingkat nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Semakin tinggi umur perusahaan maka semakin meningkat pula pengungkapan *Islamic Social Reporting* karena semakin lama perusahaan berdiri maka akan memberikan informasi yang lebih luas tentang perusahaan tersebut. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nur Aini, Yeye Susilowati, Kentris Indarti, dan Ratna Fauziyyah Age (2017) dimana umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ISR.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas maka terdapat kesimpulan sebagai berikut: 1) Penghargaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (P) $0,098 > 0,05$ sehingga hipotesis pertama ditolak. 2) Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (ROA) $0,526 > 0,05$ sehingga hipotesis kedua ditolak. 3) Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (LDR) $0,613 > 0,05$ sehingga hipotesis ketiga ditolak. 4) Kinerja lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (KL) $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis keempat diterima. 5) Umur perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (UP) $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis kelima diterima. Keterbatasan penelitian ini adalah hasil dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,374. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu: penghargaan, profitabilitas (*return on asset*), likuiditas, kinerja lingkungan, dan umur perusahaan menjelaskan pengungkapan ISR sebesar 37,4% , sedangkan 62,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa saran untuk peneliti-peneliti selanjutnya yaitu:

- a. Dapat menambahkan jumlah sampel, faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* serta menambah waktu penelitian agar mendapat jumlah data yang lebih banyak sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.
- b. Untuk penelitian selanjutnya dapat melibatkan orang lain dalam melakukan penilaian mengenai skor pada indeks pengungkapan ISR, agar mendapat standar yang baku dalam penentuan indeks ISR.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana Dwi Widyanti, Nadia Cilarisinta. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Islamic Social Reporting*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. XIX No 2, 99-109
- Andi Nuraeni dan Rini. 2019. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting*. JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam), Vol. 4 No. 2
- Eka Hartawati, Ni Luh Gd Erni Sulinda, Putu Sukma Kurniawan. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2014-2016. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 8 No. 2
- Mahardhika Kurniawati dan Rizal Yaya. 2017. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol. 18 No. 2, 163-171
- Muhammad Fajrul Novrizal, Meutia Fitri. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2015 Dengan Menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR) Index Sebagai Tolok Ukur. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol. 1 No. 2
- Nanda Suryadi dan Sri Lestari. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*” (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2012-2016). Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance, Vol. 1 No. 2
- Nawang Kalbuana, Marista Winanti Sutadipraja, Titik Purwanti, Dwi Santoso. 2019. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan” (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2013-2017). Jurnal Akuntansi Syariah, Vol. 2 No. 2, 233-248
- Nindya Tyas Hasanah, Novi Wulandari Widiyanti, Sudamo. 2017. Analisis Pengaruh GCG dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Volume V (2) : 115-120

- Nur Aini, Yeye Susilowati, Kentris Indarti, Ratna Fuziyyah. 2017. Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2015. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Hal: 67- 82 Vol. 6 No. 1
- Purnama Siddi, Libria Widiastuti, Yuli Chomsatu. 2019. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. *Surakarta Manajemen Journal*, Vol. 1 No. 1
- Tantri Puji Rahayu, Agung Budi S. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2013. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Vol.V (2) : 109-114
- Widiyanti, N. W., & Hasanah, N. T. (2017). Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Sosial Reporting. *Journal Bisnis dan Manajemen Islam*, 5 (2), 239-264.
- Zaki Murtadho Dhiyaul-Haq dan Arif Lukman Santoso. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016*